

No. Daftar FPIPS: 3650/UN40.F2.2/PT/2022

**DJAMALUDIN MALIK DALAM MENGEMBANGKAN
INDUSTRI PERFILMAN DI INDONESIA (1950-1970)
SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh:

Awalludien Ashfihanny

NIM 1807325

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2022**

**DJAMALUDIN MALIK DALAM MENGEMBANGKAN INDUSTRI
PERFILMAN DI INDONESIA (1950-1970)**

Oleh

Awalludien Ashfihanny

Skripsi diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah

Awalludien Ashfihanny
Universitas Pendidikan Indonesia
Oktober 2022

©Hak Cipta dilindungi undang undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, di fotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN
AWALLUDIEN ASHFIHANNY
DJAMALUDIN MALIK DALAM MENGEMBANGKAN INDUSTRI
PERFILMAN DI INDONESIA (1950-1970)

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Didin Saripudin, M. Si

NIP.197005061997021001

Pembimbing II



Drs. Suwirta, M. Hum
NIP. 196210091990011001

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Murdiah Winarti, M. Hum.
NIP. 196005291987032002

HALAMAN PENGESAHAN

Awalludien Ashfihanny

NIM 1807325

**DJAMALUDIN MALIK DALAM MENGEMBANGKAN INDUSTRI
PERFILMAN DI INDONESIA (1950-1970)**

Disetujui dan disahkan oleh:

Penguji I



Dr. Leli Yulifar, M. Pd.
NIP.1964120419900120002

Penguji II



Drs. H. Ayi Budi Santosa, M. Si.
NIP.196303111989011001

Penguji III



Iing Yulianti, M. Pd.
NIP.198607062015042004

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah



Dr. Murdiah Winarti, M.Hum.
NIP.196005291987032002

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Djamaludin Malik dalam Mengembangkan Industri Perfilman Di Indonesia (1950-1970)”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan tersebut, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 29 Oktober 2022

Yang membuat pernyataan



Awalludien Ashfihanny

NIM 1807325

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt, karena berkat rahmat dan limpahan karunia-Nya, penulis dapat memperoleh kemudahan dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Djamaludin Malik dalam Mengembangkan Industri Perfilman Di Indonesia (1950-1970)” tepat pada waktunya. Skripsi ini pada hakikatnya membahas tentang beberapa masalah yang berusaha diidentifikasi secara mendalam oleh penulis yakni berkenaan dengan bagaimana kondisi industri perfilman pada tahun 1950 hingga peranan yang dilakukan oleh Djamaludin Malik dalam mengembangkan industri perfilman di Indonesia pada tahun 1950-1970.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Hal ini tidak lain disebabkan karena keterbatasan penulis baik dari segi kemampuan maupun pemahaman untuk menyajikan penelitian yang lebih ideal. Oleh sebab itu penulis sangat menerima kritikan dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan penelitian skripsi ke depannya agar menjadi lebih baik lagi. Dengan segala kekurangan yang ada penulis ingin mengucapkan terimakasih banyak dan semoga penulisan skripsi ini memberikan manfaat bagi semua pembaca baik sebagai tambahan informasi maupun kajian untuk penelitian selanjutnya yang selaras dengan masalah dalam penelitian ini.

Bandung, 29 Oktober 2022

Penulis



Awalludien Ashfihanny

NIM 1807325

UCAPAN TERIMA KASIH

Salam proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan do'a dan dukungan dari berbagai pihak. Berkat do'a dan dukungan itulah penulis akhirnya bisa menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Oleh karena itu dalam kesempatan ini dengan segala rasa hormat penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Marullah dan Ibu Intan Nurbanny, S. H selaku kedua orang tua tercinta penulis yang telah menjadi sumber motivasi untuk segera menyelesaikan studi di Universitas Pendidikan Indonesia.
2. Keluarga terutama kepada saudara, kerabat serta Adik-adik penulis yakni Anisa Aulia Ramadhani, dan Rizki Aulia Ramadhani yang telah memberikan semangat dan dukungan penuh bagi kelancaran studi penulis selama mengikuti perkuliahan.
3. Bapak Prof. Dr. H. Didin Saripudin, M.Si dan Bapak Drs. Suwirta, M. Hum selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah berkenan memberikan arahan dan meluangkan waktu serta pikirannya dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
4. Bapak Drs. H. Ayi Budi Santosa, M. Si selaku dosen pembimbing akademik penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis
5. Ibu Dr. Murdiah Winarti, M. Hum selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah yang selalu memberikan arahan dan bimbingan untuk kelancaran studi seluruh mahasiswa sejarah.
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Sejarah yang selama ini telah memberikan ilmu, bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
7. Kepala Museum Sinematek Indonesia yang telah berkenan memberikan izin dan dukungannya bagi penulis selama melaksanakan kegiatan penelitian ini.
8. Sahabat seperjuangan khususnya Muhamad Yusril Saepul Rohman yang telah memberikan dukungan dan motivasi bagi penulis, Andika Fibio dan para anggota "Moksa" yakni Vebyanti, Iis Ristikasari, Omi Rohmiyah, Yeni Melani, Zulfa Indina, Sintya Dwi Awwalin, M. Rafly, M. Ghifari, Azura, dan Belva Priyatama

yang telah berkenan berbagi suka dan duka, kebersamaan, dukungan dan silaturahmi sampai akhir masa studi penulis.

9. Keluarga besar Cilimus yakni Ferry Rachmat S., Moh. Fariz Rahman, Hanif Fajri, Feby Juliana, Alya Isnadia, Nuraulia, dan Nabilah Nurkarimah yang telah menjadi tempat terbaik bagi penulis untuk berbagi cerita.

10. Teman kecil dan saudara saya “WC Squad” yakni Iki, Uji, Juan, Husain, Rio, Zidny Dejan, Aldi, Resta, dan Om Han, yang telah menjadi teman untuk berbagi hal positif.

11. Sahabat “Menggelegar” yakni Herman, Arul, dan Jundi yang selalu menjadi tempat ternyaman disaat penat ketika pulang ke Jakarta.

12. Rekan-rekan terdekat yakni Naufal Fadillah, Ima Nurhalizah, Putri Agnes, Vambudhi, Hana Lathifah, Erischa, Puteri Santana, Daffa Hanifah, Ghina Sabrina, Nida Thahirah yang senantiasa selalu menemani dan menghibur penulis.

13. Keluarga Besar Pendidikan Sejarah Angkatan 2018, Keluarga Besar Himpunan Pendidikan Sejarah (Himas), serta semua pihak yang telah ikut mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Bandung, 29 Oktober 2022

Penulis



Awalludien Ashfihanny

NIM 1807325

ABSTRAK

Sejarah mencatat perubahan industri perfilman di Indonesia baru terjadi ketika terdapat beberapa tokoh pribumi yang berhasil terlibat dalam pertumbuhan industri film pada tahun 1950. Salah satu tokoh yang terlibat diantaranya ialah Djamaludin Malik yang telah berhasil merintis perusahaan film bernama Persari yang menandai babak baru perkembangan industri film di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini secara umum ialah menjelaskan sosok Djamaludin Malik dalam mengembangkan industri perfilman di Indonesia pada tahun 1950-1970, dengan harapan hasil penelitian skripsi ini bisa memberikan tambahan referensi dalam menganalisis sejarah perfilman di Indonesia. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian sejarah, adapun beberapa langkah penelitian yang dilakukan mulai dari pemilihan topik, heuristik, kritik, interpretasi hingga historiografi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil dari penelitian ini menjelaskan beberapa hal (1). Kondisi industri perfilman di Indonesia pada tahun 1950 masih diwarnai dengan adanya dominasi film impor, yang membuat industri film pribumi belum bisa berkembang secara optimal. (2). Peran penting Djamaludin Malik diantaranya ialah sebagai pelopor industri film di Indonesia dengan mendirikan Persari, pelopor Festival Film Indonesia (FFI), Ketua Persatuan Perusahaan Film Indonesia (PPFI): Gerakan Aksi Tutup Studio, Ketua Lembaga Seniman Budayawan Muslimin Indonesia (Lesbumi), dan Ketua Dewan Film Nasional (DFN). (3). Alasan didirikannya Persari sebagai upaya yang dilakukan oleh Djamaludin Malik dalam membentuk wadah bagi para seniman sandiwarawan untuk mengembangkan industri film, guna menjadikan film Indonesia sebagai tuan rumah di negeri sendiri. (4). Beberapa karya film yang diproduksi Persari pada masa kepemimpinan Djamaludin Malik diantaranya ialah: *Sedap Malam*, *Rodrigo de Villa*, *Leilani*, *Tabu*, *Djandjiku*, *Tudjuan*, *Dewi*, *Kenari*, *Pegawai Tinggi*, *Rindu*, *Bunga Bangsa*, *Bakti Bahagia*, *Malioboro*, *Rumah Hantu*, *Gara-Gara Djanda Muda*, *Tarmina*, *Lewat Djam Malam*, *Anakku Sajang*, sampai film terakhirnya yang berjudul *Menjusuri Djejak Berdarah*.

Kata Kunci: Industri film, *Persari*, Peranan, Djamaludin Malik

ABSTRACT

History records the change in the film industry in new Indonesia when several indigenous individuals were successfully involved in the growth of the film industry in 1950. Among the characters involved was Djamaludin Malik who had successfully started a film company named Persari that marked a new stage in the development of the film industry in Indonesia. The purpose of this study in general was to explain Djamaludin Malik in developing the film industry in Indonesia 1950-1970, in hopes that this thesis study will provide additional references to analyzing the history of film in Indonesia. In this study researchers are using methods of historical research, as for several research steps taken from topical selection, heuristic, criticism, interpretation to historiography. According to research already done, the results of this study explain some things (1). The Indonesian film industry in 1950 is still marked by the dominance of imported films, which would prevent the optimum growth of the indigenous film industry. (2) Djamaludin Malik's leading role was that of the Indonesian film industry's pioneer of the Indonesian Film Festival (FFI), the chairman of the Persatuan Perusahaan Film Indonesia (PPFI) and the studio's closed action movement, the chairman of the Lembaga Seniman Budayawan Muslim Indonesia (lesbumi), and the President of Dewan Film Nasional (DFN). (3) The reason for this action by Djamaludin Malik is in creating a vessel for the theatrical artists to expand the film industry, to make Indonesian films the home country. (4) some of the films produced by persari during the time of Djamaludin Malik's leadership were: *Sedap Malam, Rodrigo de Villa, Leilani, Tabu, Djandjiku, Tudjuan, Dewi, Kenari, Pegawai Tinggi, Rindu, Bunga Bangsa, Bakti Bahagia, Malioboro, Rumah Hantu, Gara-Gara Djanda Muda, Tarmina, Lewat Djam Malam, Anakku Sajang*, until his last film was called *Menjusuri Djejak Berdarah*.

Keywords: *The film industry, Persari, Role, Djamaludin Malik*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ii
ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
1. 1 Latar Belakang.....	1
1. 2 Rumusan Masalah.....	7
1. 3 Tujuan Penelitian.....	7
1. 4 Manfaat Penelitian.....	8
1. 5 Struktur Organisasi Skripsi.....	9
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA.....	11
2. 1 Perkembangan Industri Film di Indonesia.....	11
2. 2 Film dan Industri Kreatif.....	15
2. 3 Media Komunikasi.....	17
2. 4 <i>Cultural Imperialism Theory</i>	18
2. 5 Peran dan Kepemimpinan.....	20
2. 6 Biografi Djamaludin Malik.....	23
2. 7 Penelitian Terdahulu.....	25
BAB III	
METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Metode Penelitian.....	29
3.2 Tahapan Penelitian.....	34
3.2.1 Persiapan Penelitian.....	35
3.2.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	39
BAB IV	
PEMBAHASAN.....	48
4.1 Kondisi Industri Perfilman di Indonesia Sebelum Tahun 1950.....	48
4.2 Peran Djamaludin Malik dalam Mengembangkan Industri Perfilman di Indonesia pada Tahun 1950-1970.....	59
4.2.1. Pelopor Industri Film di Indonesia.....	62
4.2.2 Pelopor Festival Film Indonesia.....	65
4.2.3 Ketua Persatuan Perusahaan Film Indonesia (PPFI) dan Aksi Tutup Studio.....	68
4.2.4 Ketua Lembaga Seniman Budayawan Muslim (Lesbumi).....	72
4.2.5 Ketua Dewan Film Nasional (DFN).....	75
4.3 Alasan Djamaludin Malik Mendirikan Persari pada Masa Perkembangan Industri Perfilman di Indonesia.....	78
4.4 Karya Film yang Diproduksi Persari pada Masa Kepemimpinan Djamaludin Malik.....	83
BAB V	
SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	88
5.1 Simpulan.....	88
5.2 Rekomendasi.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
LAMPIRAN.....	97
RIWAYAT HIDUP.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Bioskop Globe di Batavia pada tahun 1934: “Gambar Idoep”	48
Gambar 4.2 Tokoh Djamaludin Malik	62
Gambar 4.3 Djamaludin Malik Concern.....	64
Gambar 4.4 Kegiatan Festival Film Indonesia.....	65
Gambar 4.5 Kantor Distribusi Film Persari.....	78
Gambar 4.6 Peta Lokasi Studio Persari.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pengantar Penelitian Skripsi.....	97
Lampiran 2. Kumpulan Dokumen dan Berkas Mengenai Djamaludin Malik dari Museum Sinematek Indonesia dan Perpustakaan Nasional RI.....	98
Lampiran 3. Surat Kabar dengan judul Industri Film Indonesia dari Sudut Perdagangan : Tjeramah Djamaludin Malik pada Pertemuan Persari di Gedung SBKA, Djakarta”.....	98
Lampiran 4. Surat Kabar dengan judul Mengenang Djamaludin Malik : Perintis Industri Film Indonesia.....	99
Lampiran 5. Surat Kabar dengan judul Usmar Ismail dan Djamaludin Malik: Produser, Sutradara dan Importir Film.....	99
Lampiran 6. Surat kabar Purnama No. 3 Tahun 1969 yang berjudul Djamaludin Malik : Satu Pimpinan, Djalan Keluar Bagi Kesulitan di Dunia Film Sekarang.....	100
Lampiran 7. Majalah Aktuil dengan judul Sepuluh Tahun Meninggalnya H. Jamaludin Malik: Tokoh Utama Persari.....	100
Lampiran 8. Majalah Aneka dengan judul Menjingskap Tabir Penutupan Studio: Tjepat dan Tegas.....	101
Lampiran 9. Majalah Aneka dengan judul Bantuan Pemerintah Pada PPFII.	101
Lampiran 10. Surat kabar Aneka dengan judul Ada Golongan Ingin Kuasai Industri Film untuk Kepentingan Politik. No. 10.....	102
Lampiran 11. Surat kabar Aneka dengan judul “Persari” Meluaskan Sajapnja. No. 32, hlm. 24.....	102
Lampiran 12. Buletin Persatuan Perusahaan Film Indonesia (PPFI) dengan judul Berita Industri Film: Producer Hanja Terima Sebagai Ketjil dari Penghasilan Filmnja. Djakarta. No. 23.....	103
Lampiran 13. Surat kabar Media Indonesia dengan judul Tiga Pendekar Film , hlm. 4.....	103
Lampiran 14. Surat kabar Star News dengan judul Persari dan Studionja Mau Djadi M-G-M Indonesia. <i>Surat Kabar</i> , hlm. 39.....	104
Lampiran 15. Buku Ramadhan, K. & Pane, N. (2006). <i>Djamaludin Malik Melekat Di Hati Banyak Orang</i> . Jakarta: Kata Hasta Pustaka.....	104

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, D. (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Alkhajar, E. N. (2010). Masa-Masa Suram Dunia Perfilman Indonesia: Studi periode 1957-1968 dan 1992-2000. (Tesis). Solo: Sekolah Pascasarjana, Universitas Sebelas Maret
- Alkhajar, E. N., Yudiningrum, F. & Sofyan, A. (2013). Film sebagai Propaganda di Indonesia. *Jurnal Forum Ilmu Sosial*, 40 (2), hlm. 189-200. Tersedia di: <https://media.neliti.com/media/publications/25673-ID-film-sebagai-propaganda-di-indonesia.pdf>
- Alwi, S. (2006). 106 Tahun Gambar Idoep. *Republika*.
- Alwi, S. (2005). Pelopor Festival Film Indonesia. *Republika*, hlm. 1. Museum Sinematik Indonesia.
- Aneka. (1956). Industri Film Indonesia dari Sudut Perdagangan : Tjeramah Djamaludin Malik pada Pertemuan Persari di Gedung SBKA, Djakarta”. No. 7, hlm. 10.
- Angkirawan, M. & Laurens, J. M. (2017). Museum Film Indonesia di Jakarta. (Online). Tersedia di: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/936894>
- Anwar, L. (1970). In Memorian H. Djamaludin Malik. *Aneka*, hlm. 6-7.
- Ardan, S. M. (1996). Tiga Pendekar Film. *Media Indonesia*, hlm. 4.
- Batubara, A. K. (2011). Media Komunikasi. (Online). Universitas Negeri Islam Sumatera Utara. Tersedia di: <https://core.ac.uk/download/pdf/84459577.pdf>
- Biran, M.Y. (2008). *Kenang-kenangan Orang Bandel*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Dagun, S.M. (2006). *Kamus Besar Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN).
- Daliman. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Depardagri.(2007). *Studi Pemetaan Industri Kreatif*. Jakarta: Departemen Perdagangan Republik Indonesia.
- Depardagri.(2008). *Pengembangan Ekonomi Kreatif Indonesia 25*. Jakarta: Departemen Perdagangan Republik Indonesia.
- Fiske, J. (2012). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gottschalk, L. (2008). *Mengerti Sejarah*. (N. Notosusanto, Penerjemah.). Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Hamzah, A. (2020). *Metode Penelitian Kepustakaan Library Research Kajian Filosofis, Aplikasi, Proses, dan Hasil Penelitian* (Edisi Kedua). Batu: Literasi Nusantara.
- Hans, H. (2015). Representasi Sikap Nasionalisme dalam Sinema Indonesia (Studi Peran Komunikasi Massa Modern Film “Darah dan Do’a). *Jurnal Semiotika* 9 (2), hlm. 372-397. Tersedia di: <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2006350>
- Haris, H. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Herlina, N. (2020). *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.

- Hia, E. (2019). The Role of The Supervisor Board in Improving for The Community. *Jurnal Ilmu Administrasi Pemerintah Daerah*. Tersedia di: <https://ejournal.ipdn.ac.id/JAPD/article/view/738/461>
- Koentjaraningrat. (1983). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Komalawati, E. (2017). Industri Film: Membangun Keselarasan Ekonomi Media Film dan Kualitas Konten. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1 (1), hlm. 1-18. Tersedia di: <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/lugas/article/view/101>
- Kompas. (1987). Mengenang Djamiludin Malik Perintis Industri Film Indonesia.
- Kompas. (1989). Usmar Ismail dan Djamiludin Malik Produser, Sutradara, dan Importir Film. *Surat Kabar*, hlm. 6.
- Kuntowijoyo. (2018). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Kurnia, N. (2006). Lambannya Pertumbuhan Industri Perfilman. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 9 (1), hlm. 271-296. Tersedia di: <https://jurnal.ugm.ac.id/jsp/article/view/11026>
- Manurung, E. M. (2017). *Paradoks dan Manajemen Kreativitas dalam Industri Film Indonesia*. Semarang: Satya Wacana University Press.
- McChesney, R. W. (1998). *The Political Economy of Global Communication*. New York: Monthly Review Press
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muntadiroh. (2018). Komunikasi Multikultural di Media Televisi Indonesia: Kontrol Pemerinta atas Imprealisme Budaya. (*Online*). Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Tersedia di: <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/jpkop/article/download/1303/1032>
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumentasi Dalam Penelitian Kualitatif. 8(2). Diakses dari journal.moestopo.ac.id/index.php/wacana/article/download/143/pdf
- Pawito. (2018). Politics and Culture In Indonesian Cinema. (*Online*) Solo: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sebelas Maret.
- Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 7867/UN40/HK/2019 tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2019.
- Perfini (1958). *Memperingati Sewindu Perfini dengan 8 PA (8 Pendjuru Angin)*. Jakarta: Perfini.
- Pikiran Rakyat. (2022). Lima Rumah Produksi Film Indonesia yang Terkenal dengan Karya-Karyanya. (*Online*). Tersedia di: <https://ngawi.pikiran-rakyat.com/hiburan/pr-2313621046/lima-rumah-produksi-film-indonesia-yang-terkenal-dengan-karya-karyanya>
- Prayuda, A. T. (2017). Peran Pemerintah Terhadap Produksi Film Nasiona Tahun 1965-1970. (Skripsi). Universitas Sebelas Maret.
- Priyadi, S. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Purnama. (1961). Djamiludin Malik: Satu Pimpinan, Djalan Keluar bagi Kesulitan di Dunia Film Sekarang, *Surat Kabar*, hlm. 4.
- Putri, I.P. dkk. (2017). Industri Film Indonesia sebagai Bagian dari Industri Kreatif Indonesia. *Jurnal Liski*, 3 (1), hlm. 24-42. Tersedia di: <https://journals.telkomuniversity.ac.id/liski/article/download/805/615/>

- Putri, I.P. dkk. (2017). Industri Film sebagai Bagian dari Industri Kreatif Indonesia. *Jurnal Liski* 3 (1), hlm. 25-42. Tersedia: <https://journals.telkomuniversity.ac.id/liski/article/download/805/615/>
- Ramadhan, K.H & Pane, N. (2006). *Djamaludin Malik Melekat Di Hati Banyak Orang*. Jakarta: Kata Hasta Pustaka.
- Republika. (2005). H. Djamaludin Malik Tokoh Sineas dari Nahdatul Ulama. Museum Sinematik Indonesia.
- Ridayanti, N. (2017). Peranan Perfini Dalam Mengembangkan Perfilman Nasional Indonesia, 1950-1970. *Citra Lekha*. 2 (1). hlm. 19-30. Tersedia di: <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jscl/article/view/13610>
- Rizal, J. G. (2022). Kebangkitan Industri Film Indonesia, Market Share Lewati Film Asing. (Online). Kompas. Tersedia di: <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2022/09/23/201800682/kebangkitan-industri-film-indonesia-market-share-lewati-film-asing?page=all>
- Said, S. (1991). *Profil Dunia Film Indonesia*. Jakarta: Pustakakarya Grafikatama.
- Said, S. Putu S. Rendra. Dkk. (1992). *Layar Perak: 90 Tahun Bioskop di Indonesia*. Jakarta: Garmedia Pustaka Utama.
- Sinematek Indonesia. (2010). Djamaludin Malik. (Online). Tersedia di: http://filmindonesia.or.id/movie/name/nmp4b9bce2f4931f_djamaludin-malik#.YtkvpXZBzIU
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Sjamsul, R. (1955). Bantuan Pemerintah Pada PPFI. *Majalah Aneka*, hlm. 21.
- Sjamsul. R. (t.th.). Menjingskap Tabir Penutupan Studio: Tjepat dan Tegas. *Majalah Aneka*, hlm. 18.
- Soekanto, S. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiatie. (2014). *Materi Kuliah Pengantar Ilmu Sejarah*. Palangka Raya: Universitas PGRI Palangka Raya.
- Suwirta, A., Mail, A.H.S, & Tengah, A. H. B. (2021). *Sejarah Orde Baru dalam News & Views*. Bandung: Aspensi.
- Syamsir, T. (2014). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Tempo. (2003). HUT PPFI ke-47 Tahun. Koran Tempo Online.
- VOI. (2022). Sejarah 13 September 1934: Perkumpulan Pengusaha Bioskop Hindia-Belanda didirikan. (Online). Tersedia di: <https://voi.id/memori/209225/sejarah-hari-ini-13-september-1934-perkumpulan-pengusaha-bioskop-hindia-belanda-didirikan>.
- Wiboyo, N. F. (2011). Efek Ekspansi Media Massa Barat dan Imprealisme Bahasa. *Jurnal Komuniti*, 11 (1). Tersedia di: <https://journals.ums.ac.id/index.php/komuniti/article/download/2951/1885>
- Wiyanto, D. (2020). *Lembaga Seni Budaya Muslim Indonesia Dalam Pusaran Revolusi Di Indonesia Tahun 1962-1966*. FPIPS. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.

- Wiyanto, D. Saripudin, D. & Yulifar, L. (2020). Lembaga Seni Budaya Muslim Indonesia dalam Mengembangkan Kesusasteraan di Indonesia. (Artikel). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Yolanda, I. J. (2017). Peran Usmar Ismail Dalam Mengembangkan Industri Perfilman Indonesia 1950-1971. FPIPS. Universitas pendidikan Indonesia. Bandung.
- Yudha. (1991). Membangkitkan Semangat Sosok Usmar dan Djamaludin.
- Yulk, G. A. (1989). *Leadership In Organization*. Second Edition. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Yulk, G. A. (1998). *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. Edisi Ketiga. Terjemahan Jusuf Udaya. Jakarta: Prenhalindo.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.